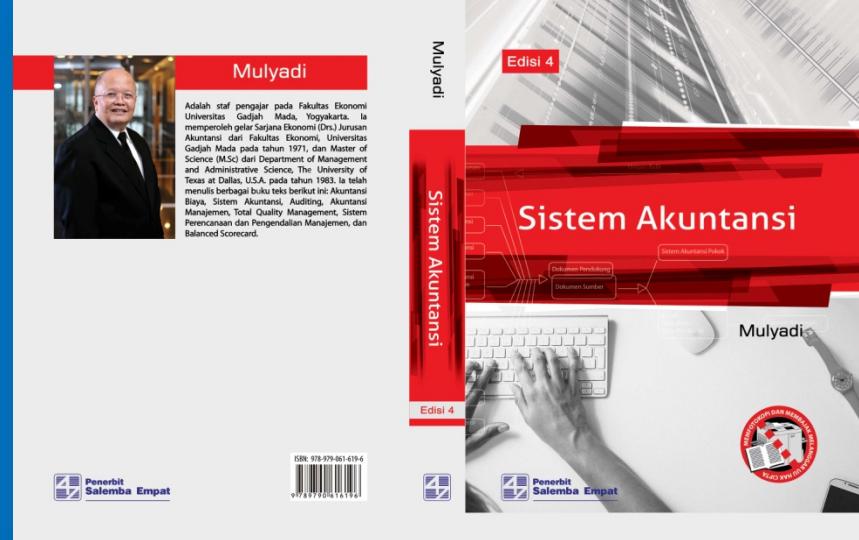




BAB 1

SISTEM AKUNTANSI





Dalam bab ini diuraikan definisi sistem secara umum, definisi sistem akuntansi, unsur-unsur yang membentuk sistem akuntansi pokok: formulir, jurnal, buku besar, dan laporan.

Di samping itu, dalam bab ini dijelaskan pula peran penting sistem akuntansi dalam pelaksanaan bisnis perusahaan dan kedudukan sistem akuntansi dalam sistem informasi manajemen.

Dalam bab-bab selanjutnya diuraikan lebih mendalam perancangan setiap unsur sistem akuntansi tersebut.



DEFINISI SISTEM

- Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.
- Dari definisi ini dapat dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut:
 - Setiap Sistem Terdiri dari Unsur-Unsur.
 - Unsur-Unsur Tersebut Merupakan Bagian Terpadu Sistem yang Bersangkutan.
 - Unsur Sistem Tersebut Bekerja Sama untuk Mencapai Tujuan Sistem.
 - Suatu Sistem Merupakan Bagian dari Sistem Lain yang Lebih Besar.



Formulir

- Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.
- Formulir sering disebut dengan istilah **dokumen**, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas.
- Formulir sering pula disebut dengan istilah **media**, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan.
- Dengan formulir ini, data yang terkait dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan.
- Contoh formulir adalah: faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek.

Jurnal



- Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.
- Seperti telah disebutkan di atas, sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir.
- Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
- Dalam jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasannya (berupa jumlah rupiah transaksi tertentu) kemudian di-*posting* ke akun yang terkait dalam buku besar.
- Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.



Buku Besar

- Buku besar (*general ledger*) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
- Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
- Akun buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.



Buku Pembantu

- Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (*subsidiary ledger*).
- Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar.
- Buku besar dan buku pembantu disebut sebagai catatan akuntansi akhir juga karena setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku-buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan, bukan pencatatan lagi ke dalam catatan akuntansi.



Laporan

- Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa:

laporan posisi
keuangan

laporan laba rugi

laporan perubahan
saldo laba

laporan posisi
keuangan

laporan harga
pokok produksi

laporan beban
pemasaran

laporan beban
pokok penjualan

daftar umur piutang

daftar utang yang
akan dibayar

daftar saldo
persediaan yang
lambat
penjualannya

PERBEDAAN PENGERTIAN SISTEM DAN PROSEDUR



- Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.
- Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.
- Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur; sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal. Kegiatan klerikal (*clerical operation*) terdiri dari kegiatan berikut ini yang dilakukan untuk mencatat informasi dalam formulir, buku jurnal, dan buku besar:
 - Menulis;
 - Menggandakan;
 - Menghitung;
 - Memberi kode;
 - Mendaftar;
 - Memilih (menyortasi);
 - Memindah;
 - Membandingkan.

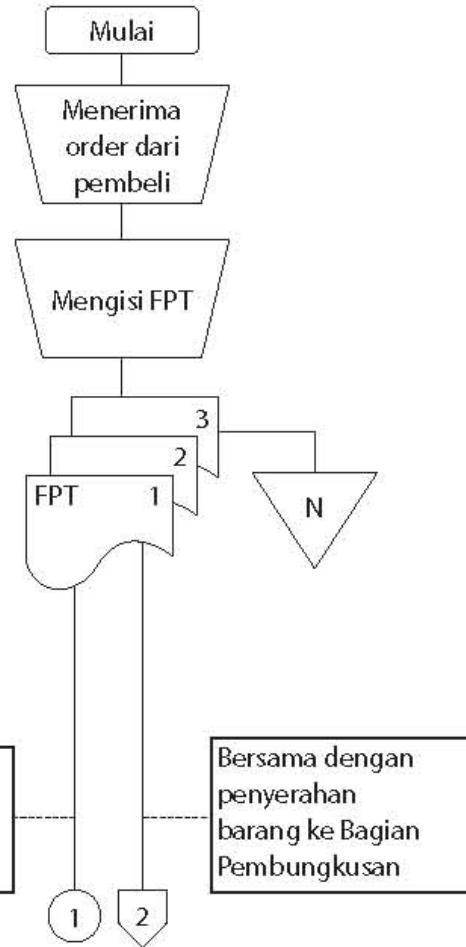
PERBEDAAN PENGERTIAN SISTEM DAN PROSEDUR



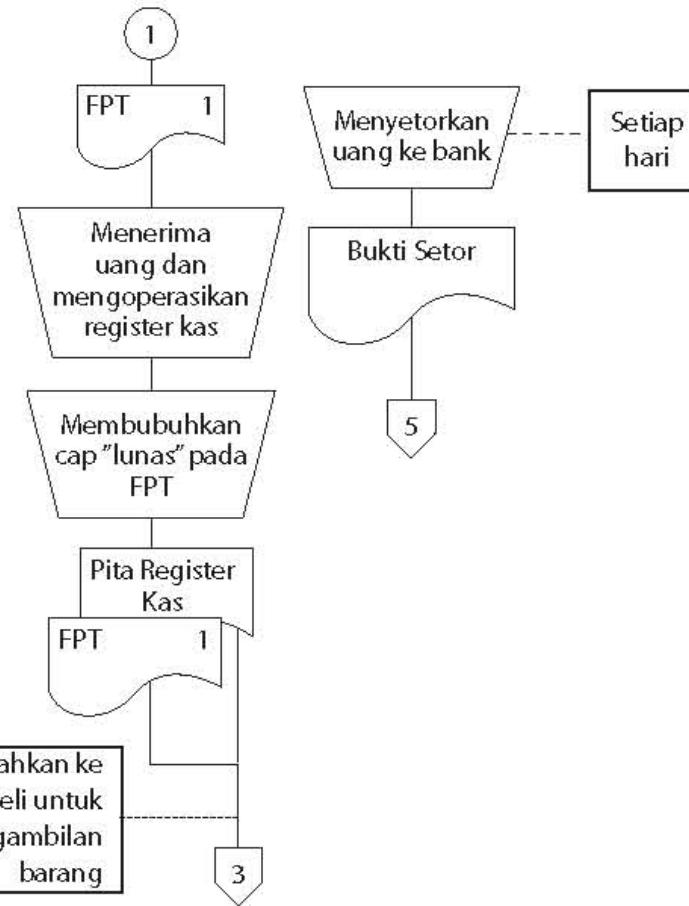
- Untuk memperjelas pengertian sistem dan prosedur, berikut ini disajikan *document flowchart* (bagan alir dokumen) sistem penjualan tunai dalam suatu toko buku yang disajikan pada Gambar 1.1. Sistem ini dirancang untuk melaksanakan salah satu kegiatan pokok toko buku, yaitu penjualan tunai. Sistem penjualan tunai ini terdiri dari 6 prosedur berikut ini: (a) prosedur order penjualan, (b) prosedur penerimaan kas, (c) prosedur penyerahan barang, (d) prosedur pencatatan penjualan, (e) prosedur pencatatan penerimaan kas dari penjualan tunai, dan (f) prosedur rekonsiliasi bank.



Bagian Order Penjualan



Bagian Kasa

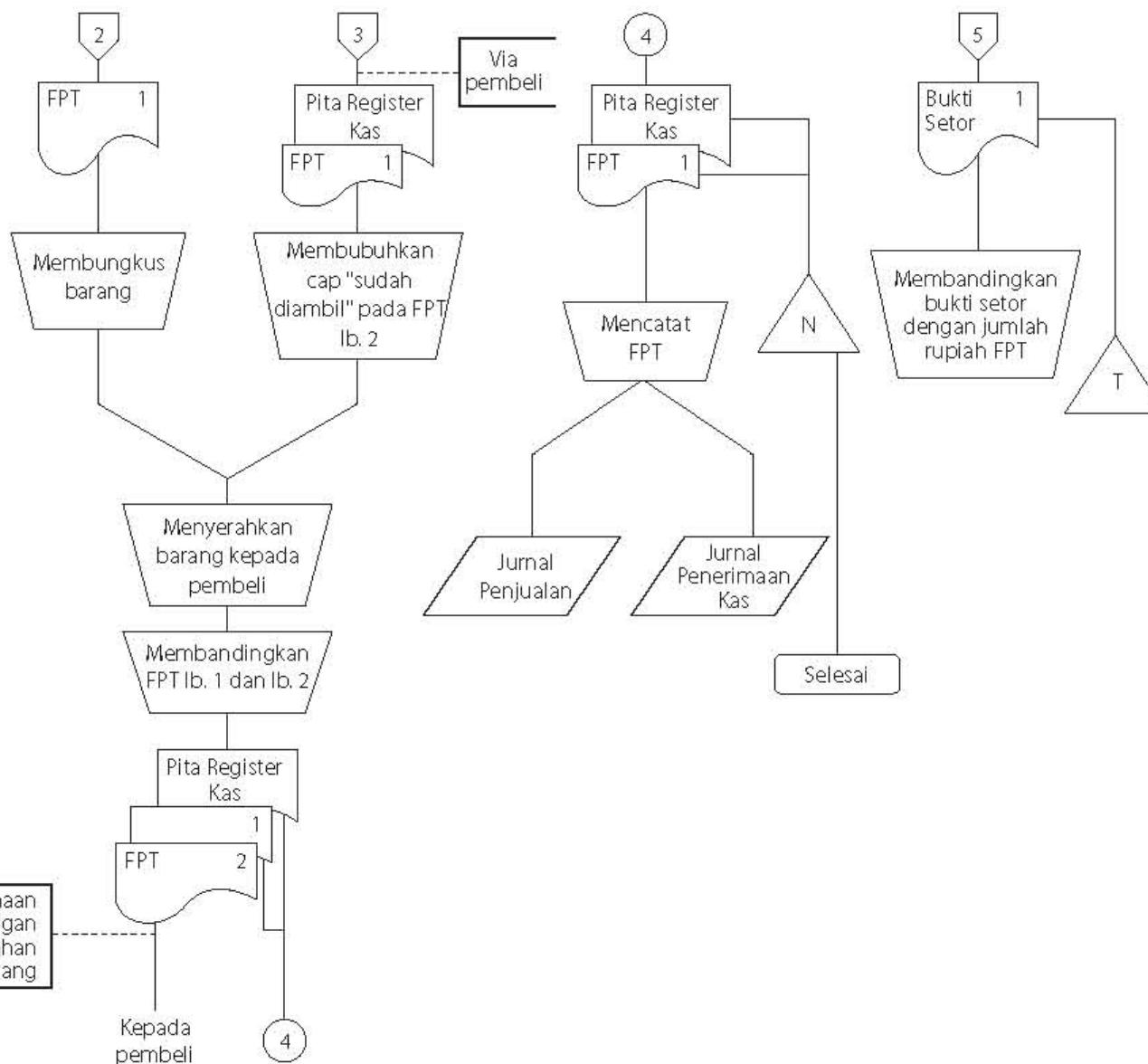


FPT = Faktur Penjualan Tunai

Gambar 1.1 Sistem Penjualan Tunai di Suatu Toko Buku

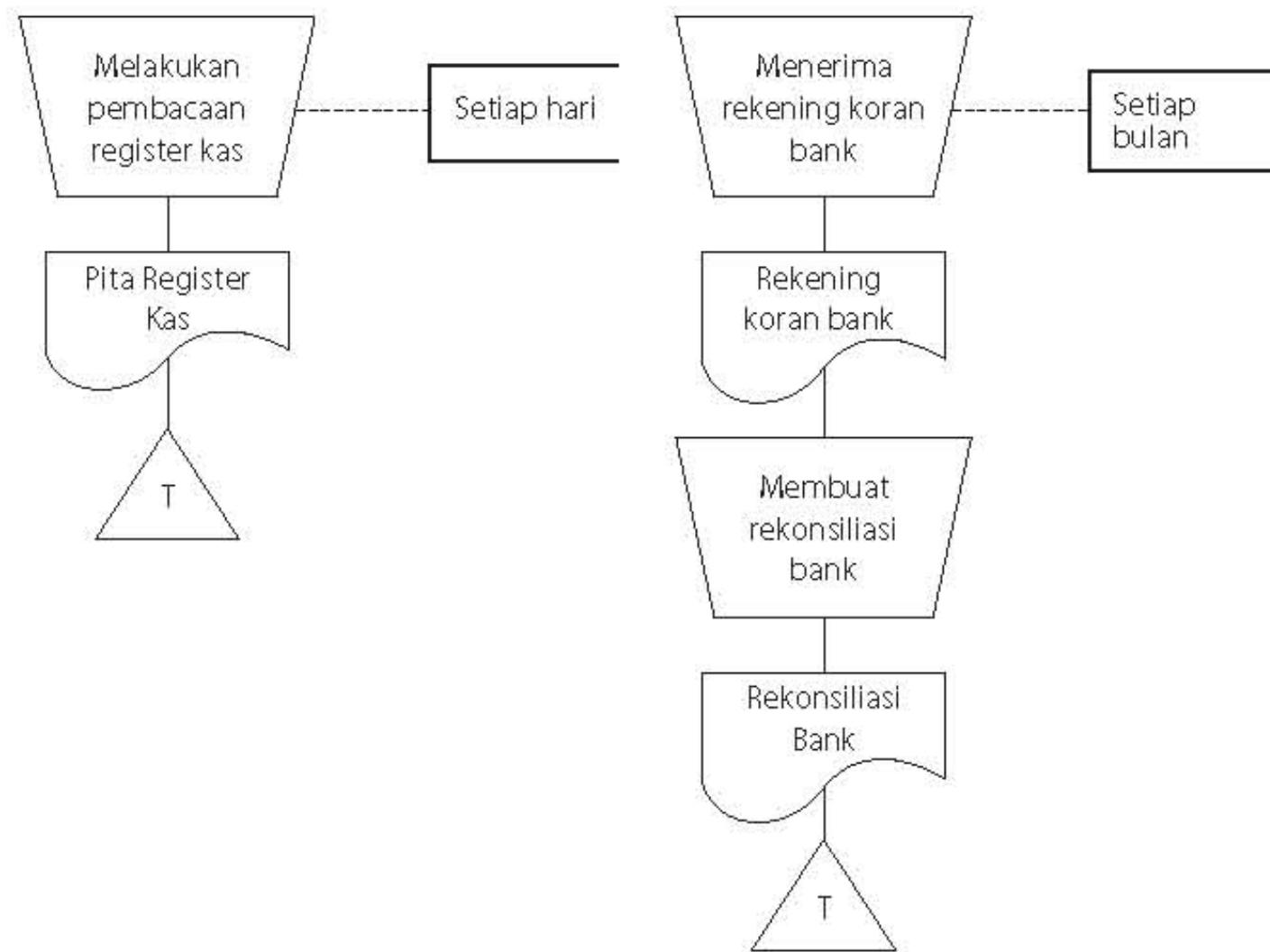
Bagian Pembungkusan

Bagian Akuntansi



Gambar 1.1 Sistem Penjualan Tunai di Suatu Toko Buku (Lanjutan)

Bagian Audit Internal



Gambar 1.1 Sistem Penjualan Tunai di Suatu Toko Buku (Lanjutan)

KOMPONEN UTAMA SISTEM INFORMASI



- Sistem akuntansi adalah salah satu sistem informasi di antara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Setiap sistem informasi terdiri dari blok-blok bangunan yang membentuk sistem tersebut.

Masukan	Model	Keluaran
Teknologi	Basis Data	Pengendalian

Gambar 1.2 Blok Bangunan Sistem Informasi

Blok Masukan (*Input Block*)



- Masukan adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut ke dalam sistem.
- Masukan terdiri dari transaksi, permintaan, pertanyaan, perintah, dan pesan.



Contoh I

- Dalam sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan penjualan per jenis produk, transaksi penjualan dan retur penjualan merupakan masukan.
- Data tanggal transaksi, jenis produk, kuantitas yang dijual, harga jual satuan, nama pelanggan merupakan masukan yang dimasukkan ke dalam sistem akuntansi untuk menghasilkan informasi penjualan per jenis produk.
- Media yang digunakan untuk memasukkan data tersebut ke dalam sistem akuntansi dapat berupa formulir faktur penjualan yang mempunyai format dan aturan tertentu untuk pengisiannya.

Blok Model (*Model Block*)



- Blok model terdiri dari *logico-mathematical models* yang mengolah masukan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam cara, untuk memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran.
- *Logico-mathematical model* dapat mengombinasikan unsur-unsur data untuk menyediakan jawaban atas suatu pertanyaan, atau dapat meringkas atau menggabungkan data menjadi suatu laporan ringkas.



Contoh 2

- Pengolahan data pendapatan dan beban untuk menghasilkan laporan laba rugi memerlukan *logico-mathematical model* yang sederhana berikut ini:
Laba = Pendapatan – Beban
- Untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang sering diajukan oleh Manajer Keuangan mengenai saldo piutang debitur diperlukan *logico-mathematical model* sederhana sebagai berikut:

Transaksi penjualan kredit tanggal s/d	xx
Transaksi retur penjualan kredit tanggal s/d	xx
Transaksi penerimaan kas dari piutang tanggal ... s/d ...	<u>xx +</u>
Jumlah pengurangan piutang	<u>xx –</u>
Saldo piutang	<u>xx</u>

Blok Keluaran (*Output Block*)



- Produk suatu sistem informasi adalah keluaran yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai intern maupun pemakai luar organisasi.
- Keluaran suatu sistem merupakan faktor utama yang menentukan blok-blok lain suatu sistem informasi.
- Keluaran sistem akuntansi dapat berupa laporan keuangan, faktur, surat order pembelian, cek, laporan pelaksanaan anggaran, jawaban atas suatu pertanyaan (misalnya berapa beban pengobatan sampai dengan saat ini?), pesan, perintah, hasil suatu pengambilan keputusan yang diprogram, skenario dan simulasi, dan aturan pengambilan keputusan.
- Mutu yang harus melekat dalam keluaran sistem informasi adalah: ketelitian, ketepatan waktu, dan relevansi.
- Media yang dipakai untuk menyajikan keluaran sistem informasi dapat berupa: layar monitor, mesin pencetak (*printer*), alat pendengar (audio), atau microfilm.

Blok Teknologi (*Technology Block*)



- Teknologi ibarat mesin untuk menjalankan sistem informasi.
- Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem.
- Dalam sistem informasi berbasis komputer, teknologi terdiri dari tiga komponen: komputer dan penyimpan data di luar (*auxiliary storage*), telekomunikasi, dan perangkat lunak (*software*).



Contoh 3

- Untuk menghasilkan informasi penjualan harian, sebuah rumah makan menggunakan teknologi berupa register kas (*cash register*).
- Mesin yang digunakan oleh rumah makan ini mampu membuat ringkasan sampai dengan 20 macam jenis makanan dan minuman yang dijual.



Blok Basis Data (*Data Base Block*)

- Basis data merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi.
- Basis data dapat diperlakukan dari dua sudut pandang: secara fisik dan secara logis.
- Basis data secara fisik berupa media untuk menyimpan data, seperti kartu buku besar, pita magnetik, disket, kaset, kartu magnetik, *chip*, dan microfilm.
- Basis data secara fisik merupakan tempat sesungguhnya suatu data disimpan.
- Namun yang lebih penting bukan dalam bentuk fisik apakah data disimpan, melainkan bagaimana mencari, menggabungkan, dan mengambil data yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakai.
- Oleh karena itu, basis data dapat dipandang dari sudut pandang logis yang bersangkutan dengan bagaimana struktur penyimpanan data sehingga menjamin ketepatan, ketelitian, dan relevansi pengambilan informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai.



Blok Pengendalian (*Control Block*)

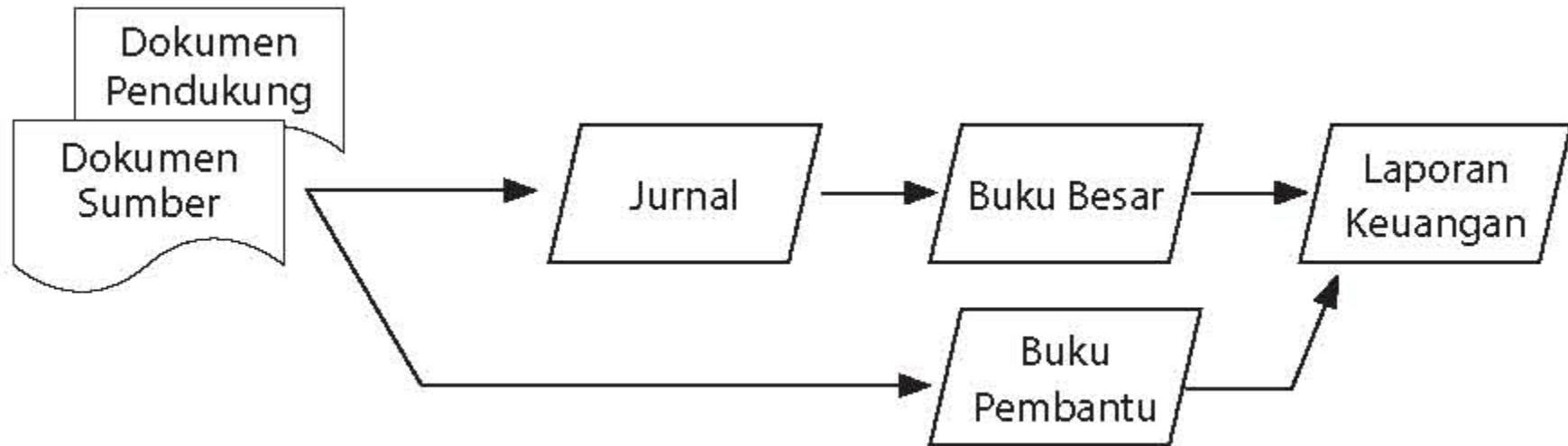
- Semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan ancaman, seperti bencana alam, api, kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan dan penggelapan, penyadapan, ketidakefisienan, sabotase, dan orang-orang yang dibayar untuk melakukan kejahatan.
- Beberapa cara yang perlu dirancang untuk menjamin perlindungan, integritas, dan kelancaran jalannya sistem informasi adalah:
 1. Penggunaan sistem pengelolaan catatan;
 2. Penerapan pengendalian akuntansi;
 3. Pengembangan rancangan induk sistem informasi;
 4. Pembuatan rencana darurat dalam hal sistem informasi gagal menjalankan fungsinya;
 5. Penerapan prosedur seleksi karyawan;
 6. Pembuatan dokumentasi lengkap tentang sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan;
 7. Perlindungan dari bencana api dan putusnya aliran listrik;
 8. Pembuatan sistem penunjang untuk mengantisipasi kegagalan sistem informasi yang sekarang digunakan dan pembuatan tempat penyimpanan data di luar perusahaan sebagai cadangan (*backup*);
 9. Pembuatan prosedur pengamanan dan penggunaan alat-alat pengamanan serta pengendalian akses ke dalam sistem informasi.

SISTEM AKUNTANSI DALAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR



- Untuk menangani kegiatan pokok perusahaan, umumnya dirancang sistem akuntansi yang terdiri dari:
 1. Sistem akuntansi pokok;
 2. Sistem akuntansi piutang;
 3. Sistem akuntansi utang;
 4. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan;
 5. Sistem akuntansi biaya;
 6. Sistem akuntansi kas;
 7. Sistem akuntansi persediaan;
 8. Sistem akuntansi aset tetap.

Sistem Akuntansi Pokok



Gambar 1.3 Unsur Sistem Akuntansi Pokok

Sistem Akuntansi Piutang

(*Account Receivable System*)



- Sistem akuntansi untuk mencatat terjadinya piutang terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:
 - Prosedur order penjualan;
 - Prosedur persetujuan kredit;
 - Prosedur pengiriman barang;
 - Prosedur penagihan;
 - Prosedur pencatatan bertambahnya piutang;
 - Prosedur distribusi penjualan.

Sistem Akuntansi Piutang (*Account Receivable System*) - lanjutan



- Sistem akuntansi untuk mencatat berkurangnya piutang terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:
 - Prosedur penerimaan retur penjualan;
 - Prosedur pembuatan memo kredit;
 - Prosedur penerimaan barang;
 - Prosedur pencatatan retur penjualan;
 - Prosedur pencatatan berkurangnya piutang;
 - Prosedur distribusi penjualan.

Sistem Akuntansi Utang

(*Account Payable System*)



- Sistem akuntansi untuk mencatat terjadinya utang dari transaksi pembelian terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:
 - Prosedur permintaan pembelian;
 - Prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok;
 - Prosedur order pembelian;
 - Prosedur penerimaan barang;
 - Prosedur pencatatan bertambahnya utang;
 - Prosedur distribusi pembelian.

Sistem Akuntansi Utang (*Account Payable System*)- lanjutan



- Sistem akuntansi untuk mencatat berkurangnya utang karena retur pembelian terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:
 - Prosedur pembuatan memo debit;
 - Prosedur pengiriman barang;
 - Prosedur pencatatan berkurangnya utang;
 - Prosedur distribusi pembelian.

Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan



- Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:
 - Prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja;
 - Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah;
 - Prosedur pembayaran gaji dan upah;
 - Prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Sistem Akuntansi Biaya



- Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:
 - Prosedur order produksi;
 - Prosedur pengumpulan biaya produksi dan nonproduksi.

Sistem Akuntansi Kas



- Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:
 - Prosedur penerimaan kas;
 - Prosedur pengeluaran kas;
 - Prosedur kas kecil.

Sistem Akuntansi Persediaan

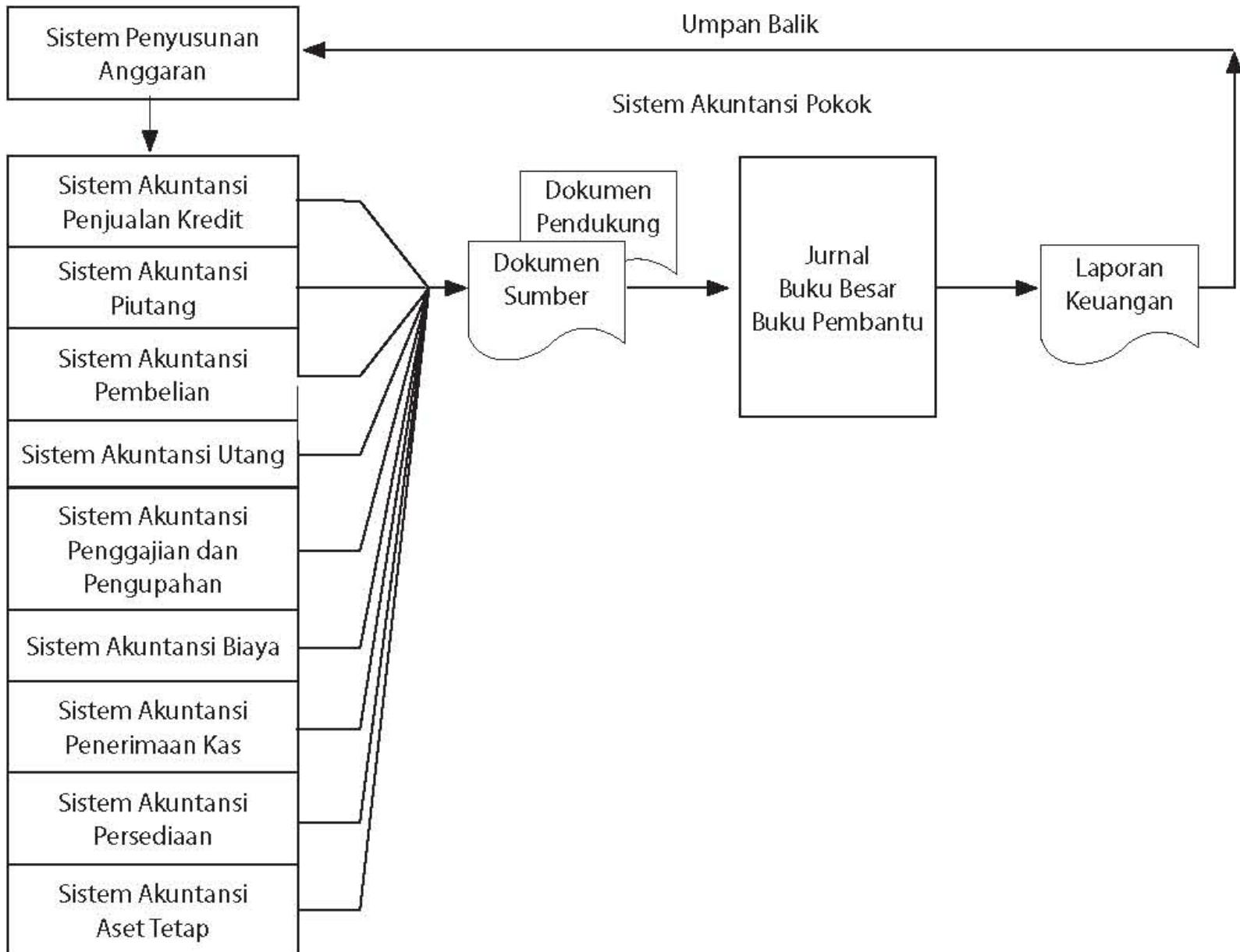


- Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:
 - Prosedur pencatatan harga pokok produk jadi;
 - Prosedur pencatatan harga pokok produk yang dijual;
 - Prosedur pencatatan harga pokok produk yang dikembalikan oleh pembeli;
 - Prosedur pencatatan harga pokok persediaan produk dalam proses;
 - Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli;
 - Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan ke pemasok;
 - Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang;
 - Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan ke gudang;
 - Prosedur penghitungan fisik persediaan.

Sistem Akuntansi Aset Tetap



- Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:
 - Prosedur pengadaan aset tetap;
 - Prosedur penghentian pemakaian aset tetap;
 - Prosedur penyusutan aset tetap;
 - Prosedur penempatan aset tetap.



Gambar 1.4 Rerangka Sistem Akuntansi

TUJUAN UMUM PENGEMBANGAN SISTEM AKUNTANSI



1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

TIPE PENUGASAN PENGEMBANGAN SISTEM AKUNTANSI



1. Pengembangan suatu sistem akuntansi baru yang lengkap;
2. Perluasan sistem akuntansi yang sekarang dipakai untuk mencakup kegiatan bisnis yang baru;
3. Perbaikan berbagai tahap sistem dan prosedur yang sekarang digunakan.

SIAPA YANG HARUS MENGERJAKAN PEKERJAAN PENGEMBANGAN SISTEM AKUNTANSI?



- Pekerjaan pengembangan sistem akuntansi biasanya dikerjakan oleh: analis sistem yang bekerja di dalam perusahaan atau profesi akuntan publik.

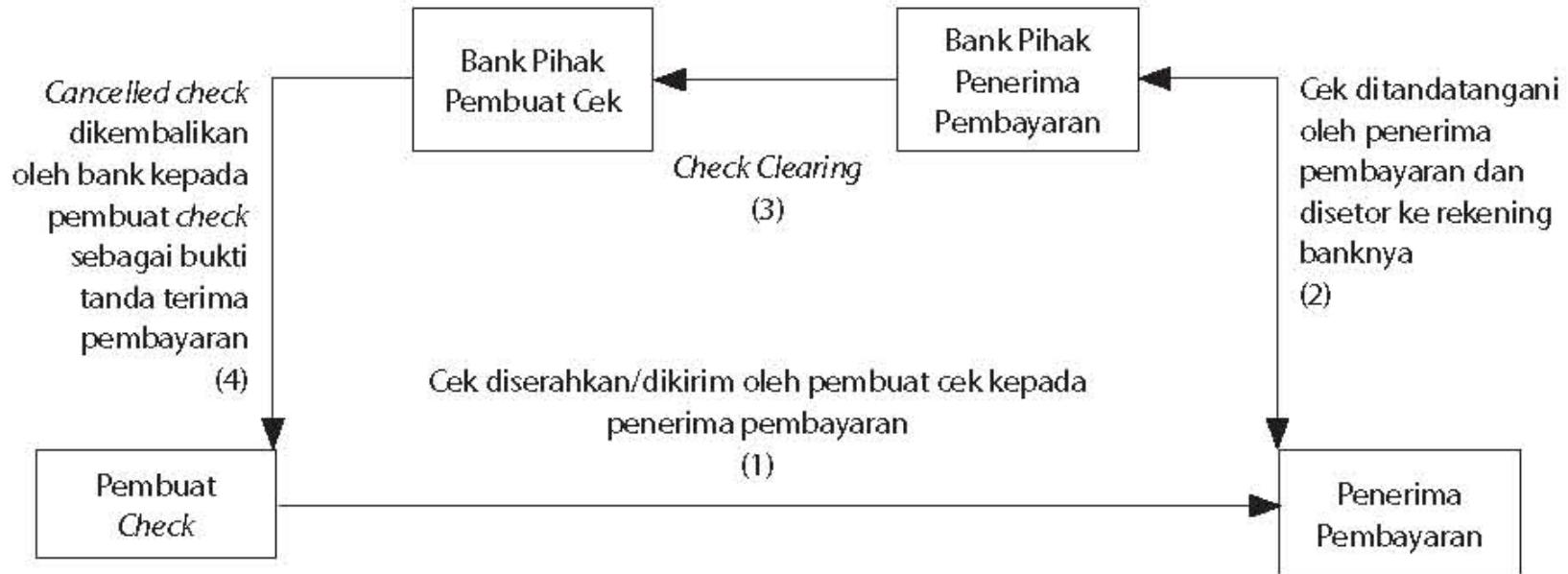
SISTEM AKUNTANSI UNTUK MELAKSANAKAN BISNIS



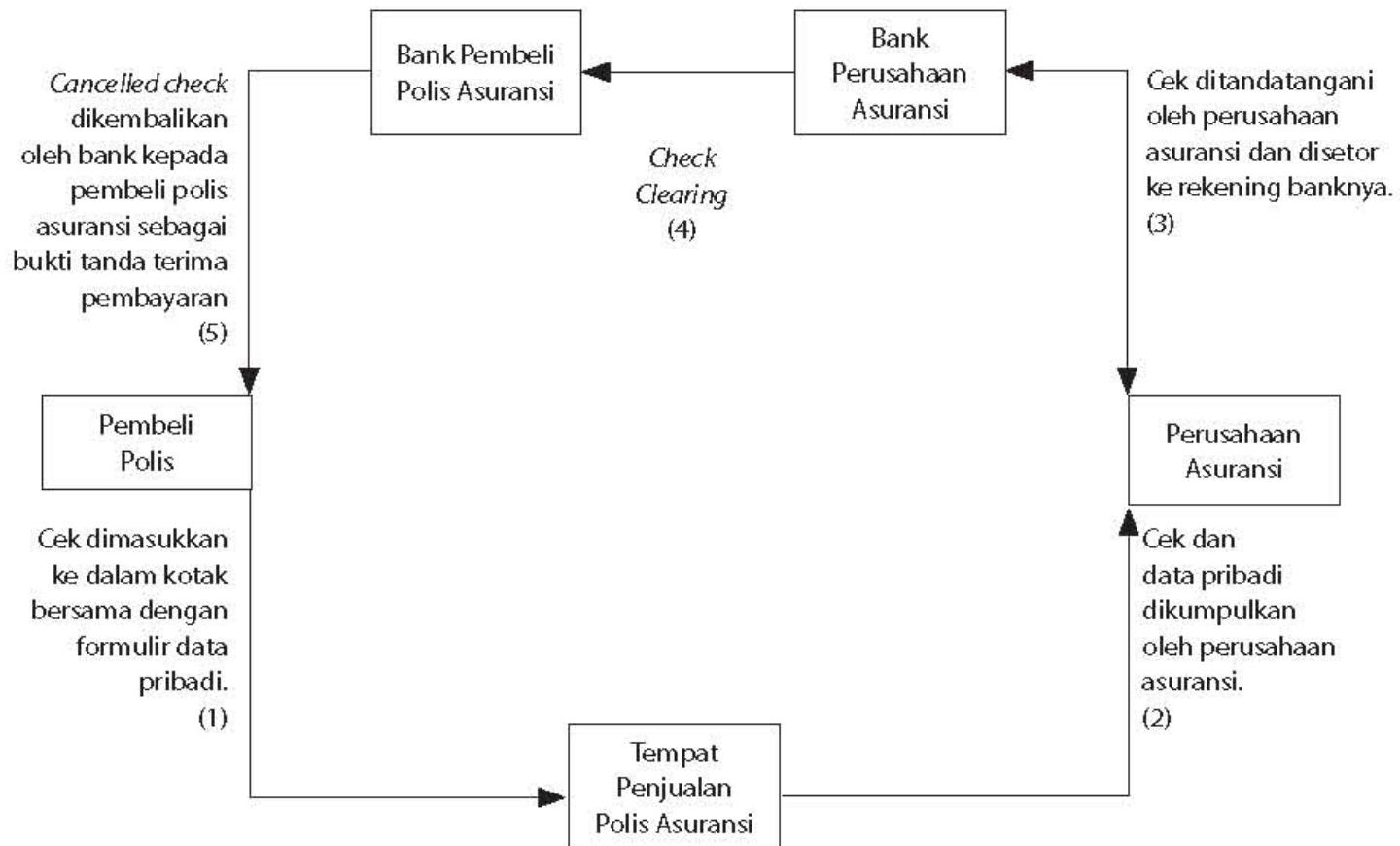
- Berikut ini digambarkan peran penting sistem akuntansi sebagai alat yang digunakan untuk menjalankan bisnis perusahaan. Berbagai sistem akuntansi yang diuraikan berikut ini, seperti sistem perbankan yang mengembalikan *cancelled check* kepada pembuat cek (*check issuer*), *cash on delivery sale*, sistem penagihan (*billing system*) yang digunakan dalam penjualan bahan bakar melalui *unattended gasoline station* belum dapat dijumpai di Indonesia.



Cancelled Check



Gambar 1.5 Sistem Pembayaran Melalui Sistem Perbankan yang Mengembalikan *Cancelled Check* kepada Pembuat Cek

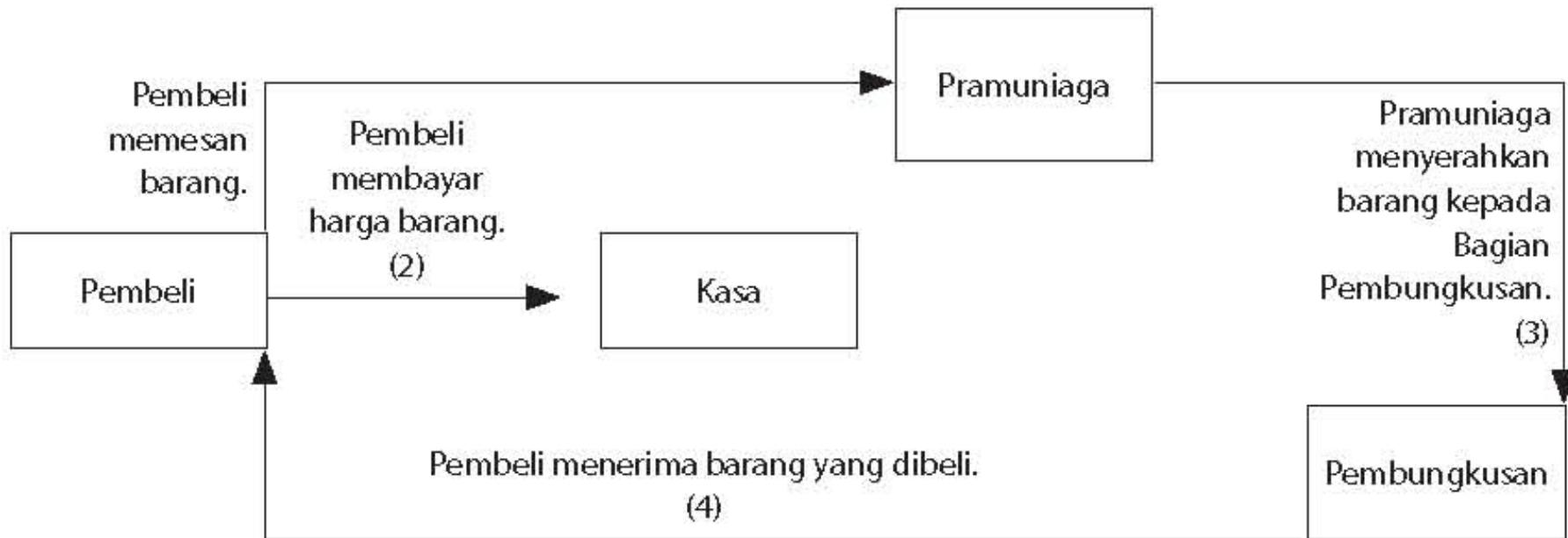


Gambar 1.6 Sistem Penjualan Asuransi Kecelakaan jika Sistem Perbankan Mengembalikan *Cancelled Check* kepada Pembeli Polis

COD Sale



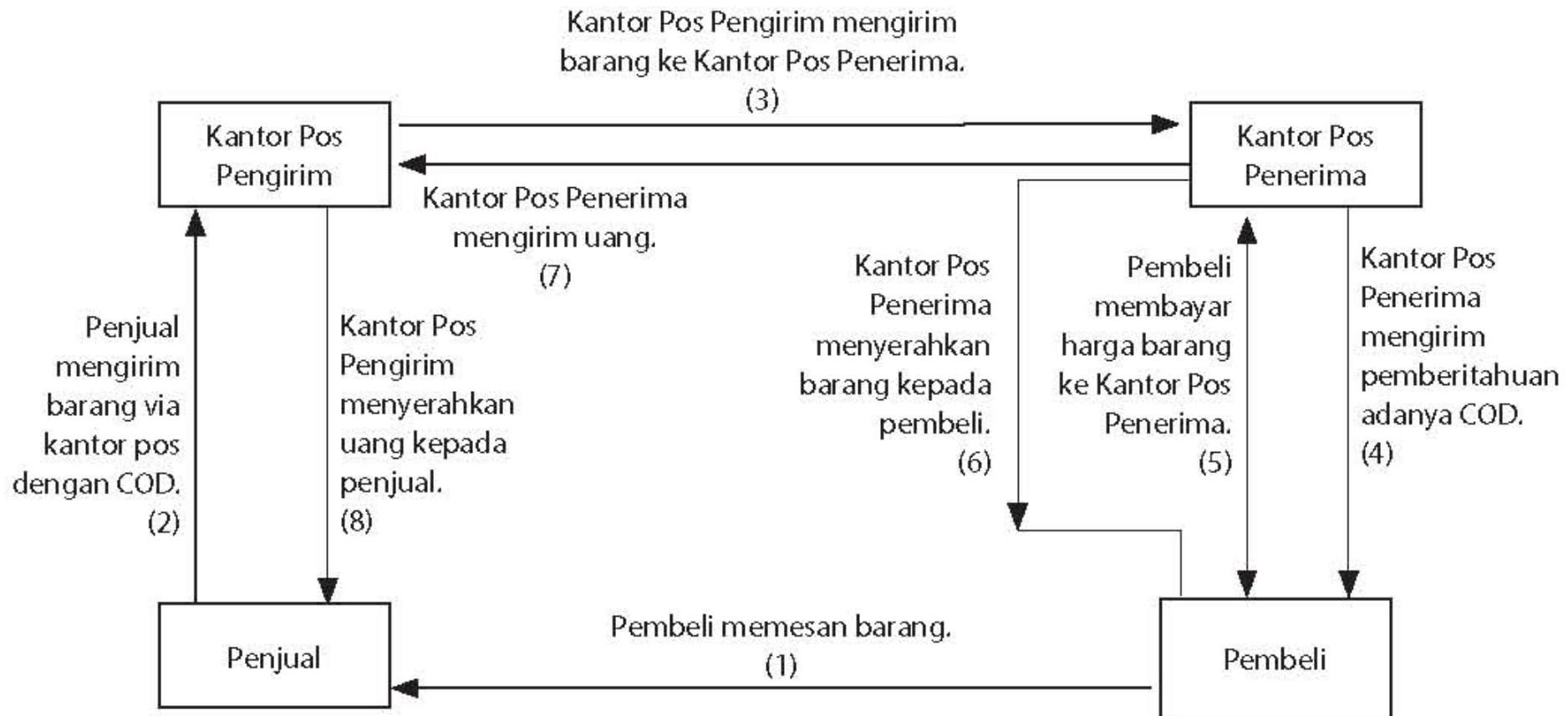
- *Cash on delivery sale (COD sale)* berbeda dengan *over-the-counter sale*.



Gambar 1.7 Sistem Penjualan Barang Melalui Over-the-Counter Sale



COD Sale-lanjutan

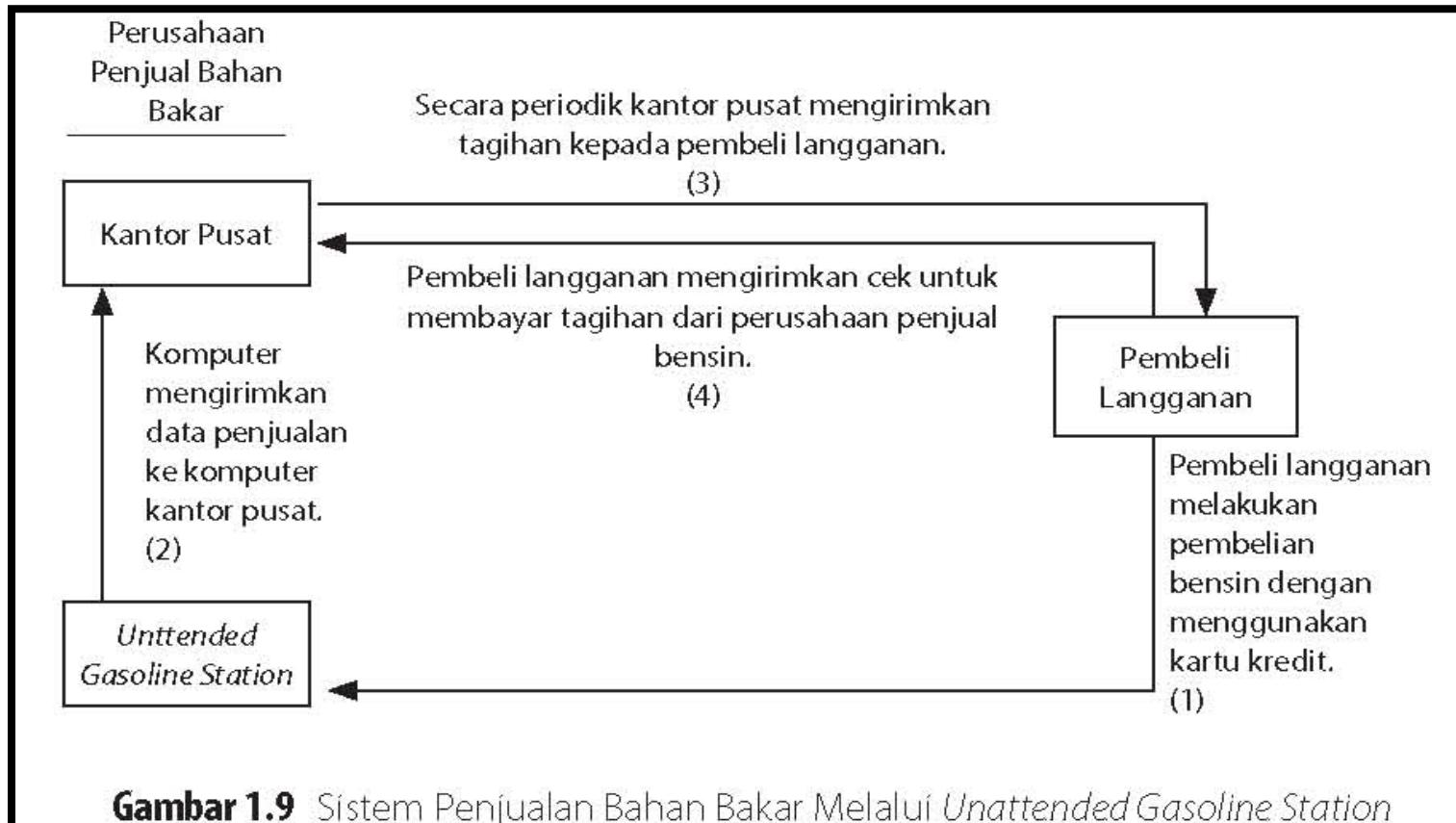


Gambar 1.8 Sistem Penjualan Barang Melalui *Cash on Delivery Sale*

Unattended Gasoline Station

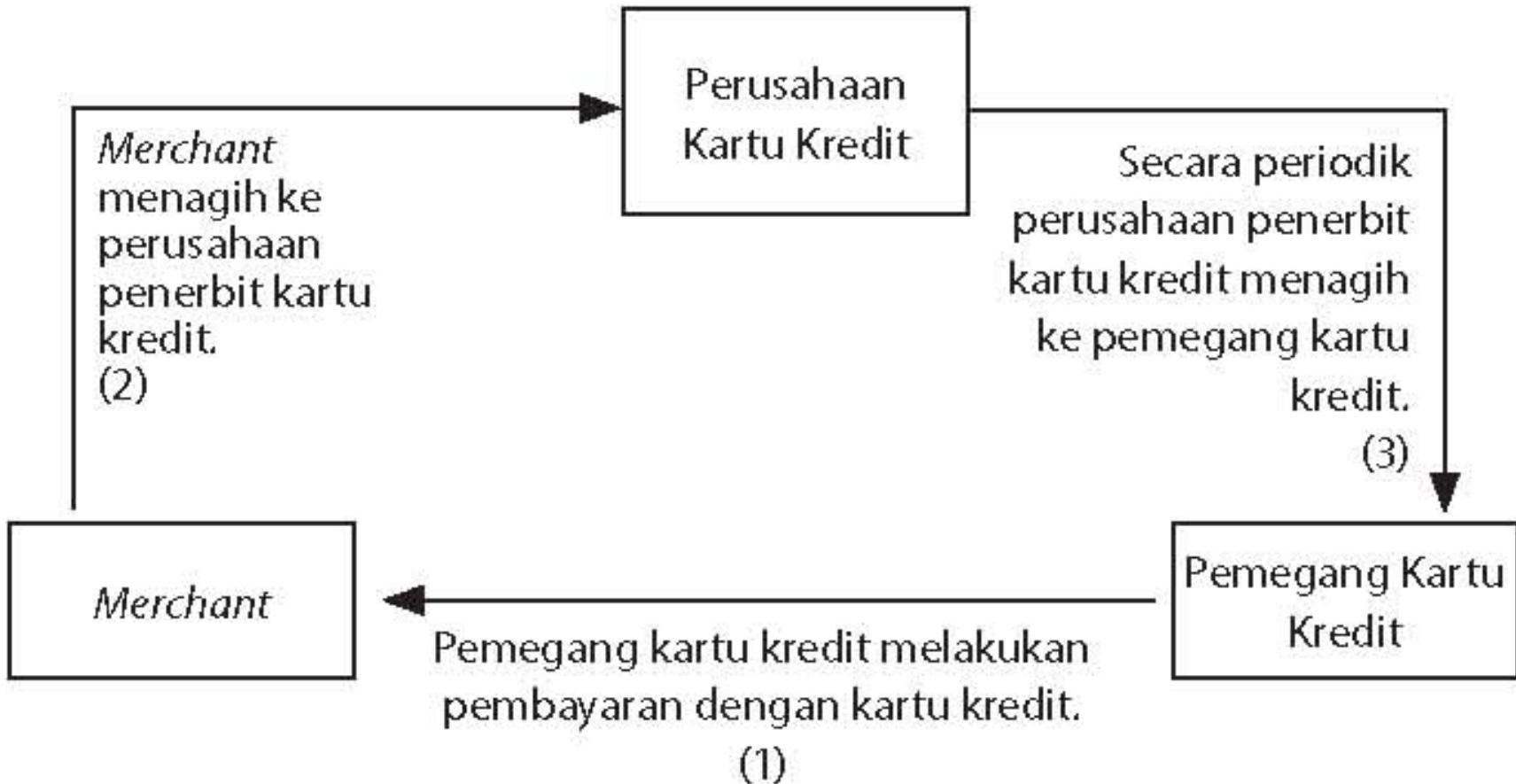


- *Unattended gasoline station* adalah tempat penjualan bensin yang tidak dijaga oleh orang. Pembeli yang melakukan pembelian ke tempat ini adalah pembeli yang berlangganan kartu kredit ke perusahaan pengelola tempat penjualan bensin ini.



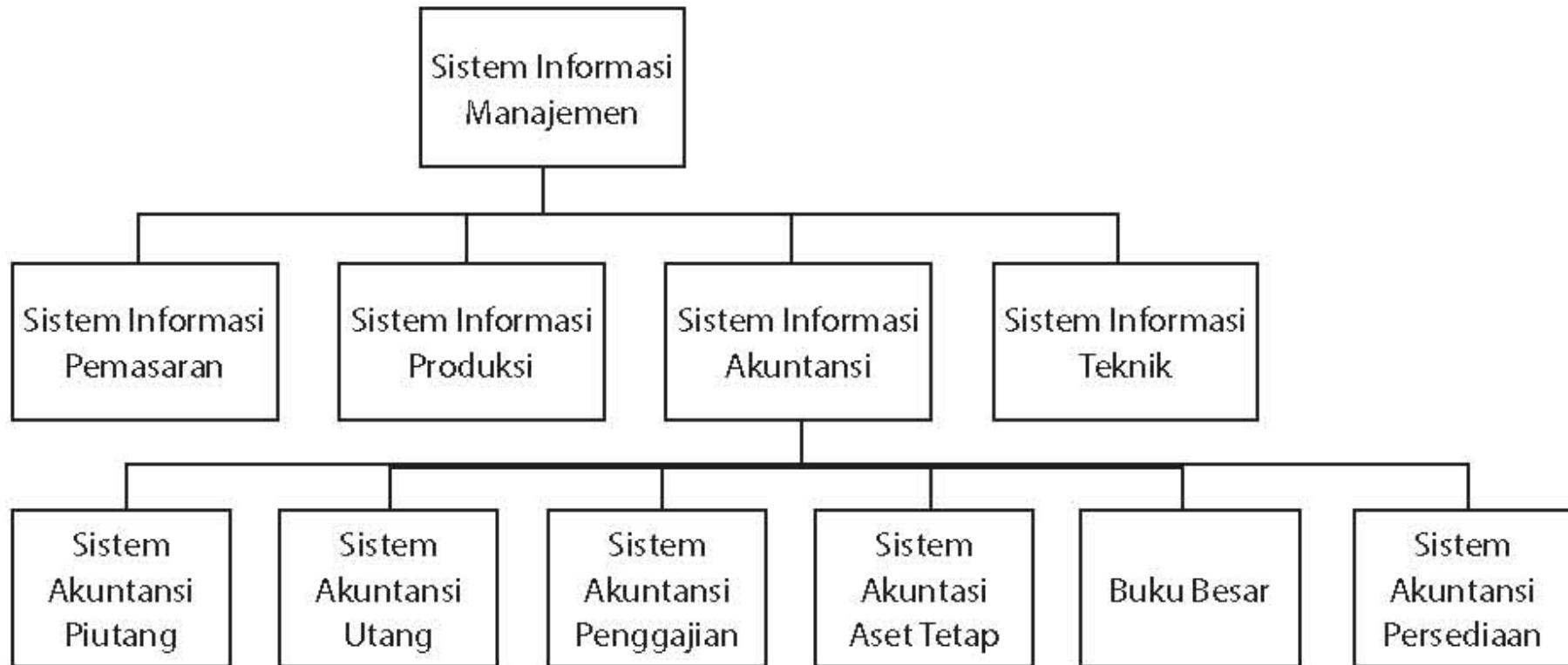
Gambar 1.9 Sistem Penjualan Bahan Bakar Melalui *Unattended Gasoline Station*

Bisnis Kartu Kredit (*Credit Card Business*)



Gambar 1.10 Sistem Penjualan dengan Kartu Kredit

HUBUNGAN SISTEM AKUNTANSI DENGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN



Gambar 1.1.1 Sistem Informasi Akuntansi sebagai Subsistem Sistem Informasi Manajemen



RANGKUMAN

- Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulangkali atau yang secara rutin terjadi.
- Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.
- Sistem akuntansi sebagai suatu bangunan sistem informasi memiliki enam blok bangunan: masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian.



RANGKUMAN-lanjutan

- Dalam perusahaan manufaktur, sistem akuntansi umumnya terdiri dari delapan komponen berikut ini: sistem akuntansi pokok, sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi kas, sistem akuntansi persediaan, dan sistem akuntansi aset tetap.
- Pengembangan sistem akuntansi memiliki tujuan umum berikut ini: (a) untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru, (b) untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya, (c) untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan, (d) untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.



RANGKUMAN-lanjutan

- Sistem akuntansi tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, namun memiliki peran yang besar dalam melaksanakan bisnis perusahaan. Bahkan dalam bisnis perusahaan tertentu, sistem akuntansi merupakan alat yang digunakan untuk melaksanakan bisnis utama perusahaan. Perusahaan kartu kredit adalah perusahaan yang menjual jasa penagihan yang dengan menggunakan *billing system* (merupakan salah satu subsistem dalam sistem akuntansi) perusahaan tersebut melayani anggota mereka. Perusahaan distribusi bahan bakar dapat menciptakan bisnis penjualan bahan bakar melalui *unattended gasoline station* dengan menggunakan *billing system*. *Cash on delivery system* merupakan sistem akuntansi yang mampu memperluas pasar melampaui hambatan geografis. Sistem perbankan yang mengembalikan *cancelled check* kepada pembuat cek mengakibatkan kelancaran pembayaran di dalam masyarakat, bahkan memungkinkan digunakannya cek pribadi (*personal check*) secara luas dalam transaksi pembayaran.
- Sistem akuntansi merupakan subsistem sistem informasi manajemen yang mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pemakai intern maupun pemakai ekstern.



S E L E S A I